

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

**LOKASI: SLB A YAAT KLATEN
10 Agustus– 12 September 2015**



**Oleh:
ARDINA
NIM. 12103241010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015 Lokasi SLB A YAAT Klaten ini telah disetujui dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nama : Ardina
NIM : 12103241010
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SLB A YAAT Klaten, provinsi Jawa Tengah. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Klaten, September 2015

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Mufid khoirudin S.Pd
NIP.

ArdinaNIM
12103241010

Mengetahui,

Koordinator PPL
SLB A YAAT Klaten

Dosen Pembimbing Lapangan

Siswadi, S.Pd

Dr. Sari Rudiwati, M.Pd
NIP. 19530706 197603 2 001

Kepala Sekolah
SLB A YAAT Klaten

Drs. Subagya, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa Karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL di SLB A YAAT Klaten dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 agustus 2012 sampai dengan 12 September 2015, yang dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) bagian B Karnnamanohara, Klaten Surakarta Jawa Tengah.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Sari Rudiwati , M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan serta masukannya sejak permulaan sampai penyusunan laporan
3. Subagyo M.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB A YAAT Klaten Jawa Tengahyang telah memberikan izin serta kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SLBA YAAT Klaten Jawa Tengah.
4. Siswadi, S.Pd, selaku koordinator PPL SLB A YAAT Klaten yang telah membimbing kami dengan penuh rasa tanggungjawab.
5. Mufid Khoirudin, S.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan (GPL) yang telah penuh kesabaran meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB B Karnnamanohara Yogyakarta.
6. Bapak/ Ibu guru dan karyawan SLB A YAAT Klaten yang banyak membantu dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
7. Pihak PP PPL dan PKL LPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Segenap siswa-siswi SLB A YAAT Klaten yang membantu kelancaran program PPL.

9. Rekan-rekan satu tim PPL di SLB- A YAAT yang telah mendukung, memberikan semangat, dan bekerjasama dengan baik.
10. Bapak Ibu tercinta, keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, September 2015

Penyusun

Ardina

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Identitas	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
Bab I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan rancangan Kegiatan PPL / Magang III	5
Bab II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan PPL / Magang III	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	12
Bab III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
Lampiran	

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
Oleh: Ardina
12103241010

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kompetensi apa saja yang harus dimiliki sebagai calon guru. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan yang diselenggarakan ini didasarkan pada hasil observasi yang sudah dilaksanakan, dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan.

Kegiatan PPL atau praktik mengajar dilakukan pada beberapa kelas sebanyak 6 kali pertemuan mengajar secara terbimbing. Dilihat dari program yang sudah berjalan, kegiatan PPL di SLB A YAAT Klaten ini tergolong berhasil. Semoga kegiatan yang sudah terlaksana dapat bermanfaat bagi sekolah, khususnya berguna untuk memajukan pendidikan bagi anak tunanetra.

Kata Kunci: PPL, mengajar dan SLB A YAAT

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL/Magang III adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas, dan melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara kongkret.. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional dan berwawasan global. Sedangkan misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, club cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL/Magang III penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SLB-A YAAT yang beralamat di Jln. Angsana, Trunuh Klaten Selatan, Klaten, dengan lintang/bujur: -7.7193000/110.5757000.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi dan Potensi Sekolah

SLB-A YAAT yang beralamat di Jln. Angsana, Trunuh Klaten Selatan, Klaten, Propinsi Jawa Tengah. SLB-A YAAT didirikan pada tanggal 22 Agustus 1956 dengan SK pendirian sekolah nomor 425.1/0004147 pada tanggal 3 juni 2002, dan SK Izin operasional nomor 38/08205/86/2004 pada tanggal 28 juni 2004. SLB-A

YAAT Klaten mendapat bantuan sumbangan keuangan dari Yayasan Dharmais, Depsos, Pemerintah Tingkat I, Pemerintah Kabupaten, Donasi NGO Internasional, bantuan orang tua murid tiap bulan sesuai kemampuan dan bagi orang tua yang tidak mampu digratiskan, serta sumbangan-sumbangan lain yang syah. Sumbangan-sumbangan tersebut digunakan untuk menyediakan alat-alat yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktik dan teori sehingga dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dalam memperoleh keterampilan sesuai dengan kemajuan teknologi.

Sekolah ini memiliki lahan seluas 2820 m² dan didukung oleh kurang lebih 19 orang tenaga pengajar dan 2 orang karyawan. Sarana dan prasarana yang terdapat di SLB-A YAATKlaten antara lain:

1. Gedung

Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan cukup baik dan terawat.

Gedung-gedung yang ada di lingkungan SLB-A YAAT diantaranya adalah:

a. Gedung-gedung administrasi meliputi:

- 1) Ruang Tata Usaha
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Kepala Sekolah

b. Gedung Asrama meliputi:

- 1) Gedung Asrama Putra
- 2) Gedung Asrama Putri

c. Gedung pengajaran meliputi:

- 1) Rung Kelas
- 2) Ruang Laboratorium Komputer
- 3) Ruang Musik

d. Gedung penunjang meliputi:

- 1) Ruang UKS
- 2) Ruang Perpustakaan
- 3) Dapur
- 4) Ruang OSIS
- 5) Gudang
- 6) Mushola
- 7) Aula
- 8) WC

9) Dapur Asrama dan Sekolah

10) Ruang Permainan

11) Ruang Makan

e. Infrastruktur meliputi:

1) Jalan Masuk

2) Pagar sekolah

3) Parkir

4) Lapangan Upacara

5) Taman

6) Saluran Air

7) Jaringan Listrik, Telepon, dan Internet

8) Kotak Informasi

2. Fasilitas KBM

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) praktik yang ada di SLB-A YAAT KLATEN yang ada di ruang kelas teori meliputi: meja siswa, meja guru, kursi siswa, kursi guru, lemari, papan pengumuman.

Untuk alat keterampilan di SLB-A YAAT terdapat peralatan musik yang meliputi: gitar listrik, gitar akustik, drum, kendang, tamburin, keyboard, seruling, harmonika, pianika, sound system, cak, cuk, biola, gamelan, dan tape recorder.

3. Personalia Sekolah

Jumlah guru dan karyawan di SLB-A YAAT Klaten sekitar 21 orang dengan tugas yang sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki masing-masing.

4. Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup memadai, dengan berbagai macam bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkan di SLB-A YAAT Klaten. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik, namun ada juga yang rusak. Hal ini disebabkan karena buku-buku tersebut cukup berumur lama dan beberapa belum diberi sampul.

5. Laboratorium

Laboratorium di SLB-A YAAT Klate meliputi laboratorium komputer,

6. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga di SLB-A YAAT Klaten bisa dikatakan cukup minim, karena hanya terdapat meja tenis, matras, bak lompat jauh, dan lapangan olahraga.

7. Tempat Ibadah

Tempat ibadah meliputi sebuah mushola yang keadaannya cukup bagus dan sarana yang ada sudah lengkap.

8. Ekstrakurikuler

a. Musik

Musik merupakan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SLB-A YAAT Klaten. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan di studio musik milik sekolah dan biasanya dilaksanakan pada sore hari.

2. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi pembelajaran yang dimiliki oleh SLB-A YAAT Klaten meliputi potensi guru dan siswa. Di sekolah, terdapat 19 guru yang mengajar di mulai tingkat TK-LB, SD-LB sampai dengan tingkat SMP-LB. Guru-guru di SLB-A YAAT memiliki kualifikasi yang baik dalam mengajar siswa-siswanya. Hal ini tampak dari kemampuan intrapersonal maupun interpersonal masing-masing guru dalam menghadapi siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, selain menyampaikan materi sesuai dengan RPP, guru juga memberikan pendampingan, dorongan dan motivasi agar siswa mampu berprestasi dan hidup mandiri. Guru-guru memaksimalkan penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang ada di sekolah maupun di sekitar siswa untuk membantu menjelaskan materi yang bersifat konsep dan abstrak.

Dalam hal Potensi siswa, SLB-A YAAT Klaten tiap tahunnya selalu mengikuti kejuaraan di tingkat propinsi hingga tingkat nasional. Sekolah ini memiliki berbagai macam penghargaan yang dicapai oleh siswa-siswanya di tingkat nasional yang dapat dibuktikan dengan banyaknya jumlah piala yang diraih oleh siswa SLB-A YAAT yang disimpan diruang kepala sekolah. Prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa sebagian besar meliputi cabang permainan alat musik dan lomba menyanyi serta cabang lomba cerdas cermat.

Masalah yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran adalah kurangnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah. Hal ini dapat terlihat dari media-media yang dimiliki sekolah sebagian besar telah rusak dan tidak terurus sehingga media tersebut tidak dapat digunakan untuk proses pembelajaran yang

efektif dan efisien. Sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperlukan peremajaan dan pembaruan media-media pembelajaran di sekolah yang dapat mendukung kegiatan pemahaman kongkrit bagi anak tunanetra, sehingga pemahaman anak tidak hanya sebatas pemahaman abstrak saja melainkan anak dapat memahami secara kongkrit.

B. Perumusan Program PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang profesional.

Kegiatan PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Kegiatan PPL di SLB-A YAAT Klaten dilaksanakan selama kurang lebih selama 5Minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SLB-A YAAT Klaten dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel. 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	4 Agustus 2015	UNY
2.	Penerjunan Mahasiswa PPL	10 Agustus 2015	SLB-A YAAT Klaten
3.	Praktik Mengajar	11 Agustus-11 September 2015	SLB-A YAAT Klaten
4.	Rangkaian Kegiatan Menyambut HUT RI ke-70	13,14,17 Agustus 2015	SLB-A YAAT Klaten
5.	Olahraga Rutin Jumat	14,21,28 Agustus, dan 4,11 september	SLB-A YAAT Klaten
6.	PORSENI	27 Agustus	SLB-A YAAT Klaten

7.	Asesmen	25 Agustus-10 September 2015	SLB-A YAAT Klaten
8.	HAORNAS	9 September 2015	SLB-A YAATKlaten
9.	Perpisahan mahasiswa PPL	12 September 2015	SLB-A YAATKlaten

Adapun kegiatan-kegiatan selama PPL II/ Magang III berlangsung secara garis besar dapat dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu: (1) perumusan program dan rencana kegiatan kurikuler; (2) Perumusan program dan rencana kegiatan ekstra-kurikuler.

1. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Kurikuler

a. Penyusunan RPP

Dalam penyusunan RPP, langkah pertama yang dilakukan adalah kegiatan asesmen. Asesmen dilaksanakan untuk mengetahui kondisi, kelebihan, kekurangan, dan kemampuan awal siswa. Langkah selanjutnya meminta bahan ajar kepada guru kelas atau guru mata pelajaran. Hal ini dilakukan agar adanya kesinambungan antara materi yang telah disampaikan oleh guru dengan materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa. Bahan ajar atau materi ajar kemudian dirumuskan kedalam penyusunan RPP. Adapun langkahnya berupa menetapkan dan merumuskan SK-KD dan atau KI-KD, indikator, tujuan, materi ajar, metode, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, serta evaluasi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

b. Konsultasi guru pembimbing

Hasil dari penyusunan RPP selanjutnya diberikan kepada guru pamong atau guru mata pelajaran untuk dikoreksi. Masukan guru dari hasil koreksi RPP tersebut menjadi bahan acuan dalam perbaikan RPP dan acuan pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Konsultasi kepada guru dilakukan setiap kali sebelum pelaksanaan mengajar.

c. Persiapan pelaksanaan mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan praktik mengajar dikelas

adalah pembuatan media pembelajaran dan pemantapan materi ajar. Pembuatan media dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dan memperjelas penyampaian materi di kelas secara kongkrit. Pembuatan media dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan. Pemantapan materi dilakukan dengan tujuan untuk menyiapkan diri sebelum mengajar di kelas sehingga dalam pelaksanaannya telah menguasai materi ajar secara keseluruhan.

d. Praktik mengajar

Praktik mengajar di SLB-A YAAT adalah praktik mengajare terbimbing yang minimal dilaksanakan dalam enam kali mengajar terbimbing dengan sistem kelas bergilir. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan agar menambah pengalaman mahasiswa dalam mengajar dan menangani siswa yang berbeda di tiap kelasnya. Praktik mengajar dilaksanakan di mulai dari jenjang SD-LB sampai SMP-LB. Praktik mengajar dilaksanakan dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun dan dikoreksi oleh guru Pamong. Dalam praktik mengajar terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan penutup yang menuntut untuk siswa aktif dalam pembelajaran. Praktik mengajar juga dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan media yang telah dibuat dan metode belajar yang telah ditentukan.

2. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Ekstra-kurikuler

a. Upacara bendera hari senin

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan hari Senin sekitar pukul 07.15 sampai dengan 08.00 sebelum dimulainya pembelajaran. Pelaksanaan upacara meliputi guru dan karyawan SLB-A YAAT, siswa-siswi dari SLB-A YAAT, serta mahasiswa PPL UNY 2015. Petugas upacara biasanya terdiri dari siswa-siswi SLB-A YAAT. Mahasiswa PPL memiliki peran sebagai pendamping siswa dalam membantu mengatur dan mengarahkan peserta upacara sebelum upacara dimulai serta bertindak sebagai petugas upacara sebagai contoh yang baik untuk memotivasi siswa.

b. Rangkaian Kegiatan Menyambut HUT-RI Ke-70

Rangkaian kegiatan HUT-RI merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka

menyambut peringatan hari kemerdekaan Negara Republik Indonesia ke-70 yang diperingati setiap 17 Agustus. Dalam rangka menyambut HUT-RI, dilaksanakan beberapa rangkaian kegiatan yaitu : (1) Dekorasi sekolah; (2) Rangkaian acara lomba yang diikuti oleh seluruh warga sekolah; (3) persiapan untuk upacara bendera pada 17 agustus 2015.

c. Olahraga Rutin Jum'at

SLB-A YAAT tidak memiliki pelajaran olahraga didalam praktek kegiatan belajar mengajar sehingga dalam pelaksanaannya olahraga hanya dilakukan di hari jumat oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan sekolah. Olahraga jum'at ini rutin dilakukan setiap hari jum'at setiap minggunya. Olahraga jum'at diisi oleh mahasiswa dengan rangkaian kegiatan jalan sehat keliling lingkungan sekolah dan senam sehat.

d. HAORNAS

Haornas atau yang sering dikenal dengan hari olahraga nasional merupakan kegiatan yang dilakukan sekali dalam setahun. Dalam pelaksanaannya Haornas dilakukan selama sehari sehingga kegiatan pembelajaran pada hari tersebut ditiadakan dan diganti dengan kegiatan olahraga untuk membentuk jiwa yang sehat. Kegiatan Haornas di isi dengan kegiatan jalan-jalan sehat keliling lingkungan sekolah dengan rute yang diperjauh dan kegiatan menyanyi bersama di iringi instrumen alat musik di SLB-A YAAT Klaten.

e. PORSENI

Pekan olahraga seni dan keterampilan atau yang lebih dikenal dengan PORSENI merupakan kegiatan lomba untuk anak berkebutuhan khusus yang diadakan oleh pemerintah. Porseni untuk tahun ini di agendakan pada tanggal 27 Agustus 2015 dan SLB-A YAAT dipilih untuk mengirimkan siswa dan siswinya untuk mengikuti berbagai cabang lomba yang bisa diikuti oleh siswa.

f. Asesmen

kegiatan asesmen dilaksanakan kepada siswa yang baru masuk. Kegiatan asesmen digunakan untuk menggali informasi guna untuk menyusun program individual yang diperlukan siswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan bertujuan untuk memberikan bekal pada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL atau praktik mengajar di kelas. Pembekalan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Sekolah. Pemberian pembekalan untuk mahasiswa yang PPL di SLB A YAAT KLATEN ini lebih banyak dilakukan dari pihak sekolah. Sebelum praktik mengajar, sekolah memberikan pembekalan yang disampaikan oleh pak Siswadi dan pak Trisna. Pembekalan ini dilaksanakan ketika penerjunan PPL 2 sebelum praktek mengajar dimulai. Pembekalan ini perlu diberikan karena agar para mahasiswa PPL dapat menyesuaikan sekolah yaitu SLB A YAAT Klaten surakarta jawa tengah.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar.

c. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan PPL dimulai adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan koordinasi jadwal PPL yang dilaksanakan bersama koordinator lapangan dan seluruh tim -PPL.
- 2) Konsultasi dengan guru kelas dan guru pamong sebelum melaksanakan praktik mengajar. Hal yang dikonsultasikan adalah mengenai mata pelajaran dan materi yang akan disampaikan.
- 3) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan.
- 4) Membuat media pembelajaran untuk beberapa mata pelajaran yang diperlukan untuk adanya media.
- 5) Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat.
- 6) Menyerahkan revisi RPP yang telah diperiksa dan direvisi oleh masing-masing guru kelas atau guru mapel.
- 7) Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa yang praktik, baik sebelum maupun sesudah praktik mengajar dilakukan.

B. Program PPL

Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan, dimana 4kali praktik terbimbing dan 2kali praktik mandiri. Selain program praktik mengajar kelompok PPL UNY 2015 juga mengadakan program yang lain. Berikut adalah rincian pelaksanaan praktik mengajar di sekolah SLB A YAAT Klaten surakarta:

a. Program

1. Pendampingan persiapan Upacara

Nama kegiatan	Pendampingan Pelatihan Upacara
Sasaran	Siswa/siswi SLB-A YAAT Klaten
Tujuan	Membangun sikap disiplin dan keprofesionalitasan dalam melaksanakan kegiatan upacara
Penanggung Jawab	Muhammad Bima Pradana
Anggaran Dana	-
Diskripsi Kegiatan	Kegiatan pendampingan pelatihan upacara dilaksanakan setiap hari

	<p>Jum'at pada Pukul 11.00-1130 dengan melibatkan peran mahasiswa sebagai instruktur dan para siswa/siswi sebagai petugas upacara namun demikian, pada saat upacara peringatan HUT RI ke-70, mahasiswa dan para siswa berkolaborasi dalam penugasan sebagai petugas upacara. Hal ini dimaksudkan agar keharmonisan hubungan antara mahasiswa dan para siswa semakin terjalin erat. Kegiatan pendampingan pelatihan upacara terlaksana sebanyak 4 kali dan dapat berjalan dengan baik. Siswa/siswi yang ditunjuk oleh pengurus OSIS untuk menjadi petugas upacara selalu menunjukkan sikap kooperatif saat berlatih bersama mahasiswa PPL. Adapun hambatan dari program pendampingan pelatihan upacara ini adalah frekuensi sinyal <i>wirreles</i> di lokasi sekolah pada siang hari sering tidak stabil sehingga menyebabkan <i>output</i> suara dari mic tidak jernih dan mati-hidup. Penanggulangan dari hambatan ini dilakukan dengan cara tetap melaksanakan kegiatan latihan upacara akan tetapi tidak menggunakan mic jika sinyal sedang tidak stabil.</p>
--	--

2. Assesmen Siswa Baru

Penanggung Jawab	:	Widodo
Peran Mahasiswa	:	Penanggung Jawab Utama
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali data dari siswa guna mengetahui kebutuhan dan kelebihan yang dimiliki siswa. 2. Sebagai peletakan dasar dalam menyusun program yang sesuai bagi siswa yang bersangkutan.
Manfaat	:	Dapat membantu sekolah dalam melaksanakan proses asesmen.
Waktu	:	Senin 31 Agustus 2015, s/d Kamis 10 September 2015.
Sasaran	:	Siswa baru
Jumlah Peserta	:	1 orang siswa
Sambutan Peserta	:	Antusias
Biaya	:	Rp. 4.000

Sumber Dana	:	Mahasiswa
Hambatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak masih malu bila berhubungan ataupun berkomunikasi dengan orang lain. 2. Logat daerah yang berbeda membuat anak sedikit kesulitan bila diajak berkomunikasi. 3. Kurangnya kerjasama orang tua terhadap ester/mahasiswa maupun pihak sekolah, sehingga data riwayat kelahiran dan perkembangan-pertumbuhan siswa sangat kurang.
Cara Mengatasi Hambatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa harus menumbuhkan rasa kepercayaan dari anak, agar mau bekomunikasi dengan tester. 2. Mahasiswa harus lebih antusias degan siswa agar sswa tidak merasa malu, dan mau bersosialisasi dengan orang lain. 3. Mahasiswa harus lebih sering mengajak ngobrol meskipun anak diam. 4. Mahasiswa harus pandai-pandai membuat lelucon yang sesuai dengan logat daerahnya 5. Mahasiswa harus berbicara dengan bahasa indonesia untuk mengatasi logat bicara yang berebeda. 6. Mahasiswa memberikan form kosong kepada pihak sekolah untuk diisi. 7. Menggali dari cerita anak tentang riwayat pertumbuhan dan perkembangannya.
Hasil yang Dicapai	:	Dapat diketahui bebebrapa hambatan dan kesulitan yang menjadi kebutuhan anak saat proses pembelajaran, diketahui pula kelebihan yan dimiliki oleh siswa, serta beberapa program jangka pendek dan jangka panjang yang telah dirancang berlandaskan dari hasil asesmen yang telah dilakukan.

Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Asesmen Siswa Baru

Asesmen siswa baru merupakan program kelompok yang dikerjakan dengan mengusung tim dalam pelaksanaannya. asesmen merupakan suatu proses yang

berkelanjutan yang bertujuan untuk menggali kebutuhan siswa baik keterbatasan yang dimiliki maupun kelebihannya. Pada dasarnya, setiap siswa baru yang masuk ke sekolah luar biasa (SLB) harus dilakukan proses asesmen, hal ini bertujuan untuk dijadikan sebagai dasar penentuan dan perumusan program pembelajaran yang sesuai dengan siswa baru.

Hasil asesmen yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa memang memiliki beberapa hambatan antara lain, pada bidang penglihatan, siswa memiliki ketajaman penglihatan (visus) yang berbeda antara mata kiri dan kanannya. Mata kirinya masih mampu untuk melihat dengan visus $\frac{120}{200}$, dengan kata lain siswa mampu melihat benda dengan jarak 120 feet, sedangkan mata normal mampu melihat dari jarak 200 feet, lebih jauh dari mata siswa. Sedangkan kondisi mata kanannya persepsi melihat nol (0). Artinya tidak dapat melihat benda lagi. Hasil pengujian dengan air tana menunjukkan hal yang sama. Anak masih memiliki persepsi warna pada mata kirinya. Anak tidak memiliki kelainan pada bidang artikulasi dan pendengarannya. Semua masih terbilang normal. Namun dari sisi psikologis, siswa masih memiliki beberapa tekanan, antara lain karena keterbatasan dalam logat bicara (logat alimantan), perasaan terhadap orang tua yang jauh, serta kondisi yang dulunya dapat melihat menjadi kurang lihat, membuat anak masih merasa malu untuk berhubungan dengan orang lain. Akan tetapi sering dengan perlakuan pada saat proses asesmen, mahasiswa melihat ada sedikit peningkatan pada siswa, ia terlihat mau untuk bermain dengan teman-teman sebayanya. Dari kondisi yang malu kini sudah mulai berkembang dan mengalami peningkatan.

Output dari kegiatan ini adalah didapatkannya data mengenai kelebihan dan kebutuhan siswa baru yang baru saja pindah dari sekolah reguler (biasa) ke SLB A YAAT Klaten. Data tersebut dilengkapi dengan beberapa rancangan program yang telah disusun oleh mahasiswa. Dokumen asesmen telah diserahkan sebagai dasar penentuan program bagi siswa tersebut.

Kendala pada program Asesmen ini antara lain pertama, anak masih malu bila berhubungan ataupun berkomunikasi dengan orang lain, sehingga mahasiswa perlu untuk lebih ekspresif dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak. Kedua, Logat daerah yang berbeda membuat anak sedikit kesulitan bila diajak berkomunikasi. Ketiga, kurangnya kerjasama orang tua dengan tim asesmen, sehingga data riwayat kelahiran dan riwayat pertumbuhan-perkembangan siswa sangat kurang. Adapun dana yang

dikeluarkan pada program ini sebesar Rp..... dengan rincian Rp..... digunakan untuk membeli kertas amplas, serta untuk mengeprint instrumen tes.

Pelaksanaan asesmen yang telah dilakukan masih hanyalah bersifat sementara, karena asesmen merupakan program yang berkelanjutan. Pada saat setiap program yang tidak sesuai baik karena adanya perkembangan maupun adanya kesalahan dalam penetapan program saat asesmen awal, program yang telah dibuat haruslah diganti. Sehingga proses asesmen harus terus dipantau.

3. Olahraga Rutin

Penanggung Jawab	Gigih Adhitya
Tujuan	Menciptakan hidup yang sehat secara jasmani maupun rohani di Sekolah.
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat seluruh warga Sekolah SLB-A YAAT Klaten menjadi sehat. 2. Mewujudkan suasana yang lebih buger sebelum belajar. 3. Memenuhi Mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
Waktu	21, 28 Agustus dan 4, 11 September 2015
Sasaran	Seluruh warga Sekolah SLB YAAT Klaten
Jumlah peserta	10 Mahasiswa PPL, Seluruh siswa, Seluruh Guru.
Sambutan peserta	Sangat Antusias
Biaya	Rp. -
Sumber dana	Kas Kelompok PPL
Hambatan	kurangnya Lahan yang aman untuk membuat permainan besar, seperti sepakbola dan gobak sodor.
Cara mengatasi hambatan	menggali lebih dalam pada aspek lain yang bisa dilakukan, seperti permainan sedang apa. Juga lebih banyak melakukan aktifitas yang tidak terlalu berat, seperti berjalan-jalan mengelilingi kampung, senam dengan irama, maupun tidak dengan irama.

Hasil yang dicapai	<ol style="list-style-type: none"> 1. mendapatkan pengetahuan baru tentang kegiatan olahraga bagi anak-anak tunanetra. 2. Membuat siswa-siswi dan para guru menjadi tambah semangat dalam kegiatan belajar-mengajar. 3. Menambah rasa kekeluargaan antara sesama siswa, sesama guru, maupun siswa dengan guru. 4. Menciptakan pola hidup sehat di lingkungan sekolah SLB A YAAT Klaten.
--------------------	---

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan 4 kali dalam sebulan, yaitu tiap hari jumat pagi, mulai pukul 07.30 sampai 09.00 di halaman sekolah SLB A YAAT Klaten. Dalam kegiatan ini semua warga sekolah harus berpartisipasi di dalamnya, termasuk kepala sekolah dan para guru. Yang menjadi instruktur dalam kegiatan senam ini adalah mahasiswa secara bergantian dengan guru. Para siswa berbaris berbanjar menurut kelasnya masing-masing, dan para guru juga mahasiswa membimbing posisi siswa supaya benar dengan yang diinstruksikan, kemudian instruktur memberikan instruksi gerakan yang diikuti oleh semua peserta.

Kegiatan senam bergantian dengan jalan sehat setiap minggunya, kegiatan jalan sehat meliputi kegiatan berjalan-jalan mengelilingi kampong sekitar sekolah, agar siswa-siswi mengenal keadaan dilingkungan sekitarnya. Setiap anak diberikan tongkat untuk berjalan, dan diberikan rute perjalanan sebelum mulai, agar para murid tidak nyasar. Kegiatan ini diakhiri dengan makan bersama di gazebo sekolah.

4. Lomba 17 Agustus Memperingati Hari Kemerdekaan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Tujuan diadakannya lomba ini adalah untuk memeriahkan hari kemerdekaan ndonesia yang ke 70. Serta dengan diadakan lomba-lomba bisa lebih

	<p>mengakrabkan anak dengan warga sekolah baik dengan guru maupun mahasiswa PPL. Dalam hal lain juga agar Mahasiswa PPL bisa mendekati siswa yang disini berperan sebagai subjek yang nantinya akan di berikan pembelajaran yang sesuai. Dalam perlombaan juga dipilih berbagai macam lomba, Lomba di bedakan menjadi 2 macam ,yaitu lomba pemahaman dan lomba hiburan, dalam lomba pemahaman yaitu ada CCU, hafalan pancasila, dan Pembacaan UUD 1945, dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampnan anak dalam bidang akademik. Pada lomba hiburan digunakan sebagi sarana untuk melihat tingkat sosial anak dan kemampuan motorik kasar maupun halus.</p>
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperingati hari kemerdekaan Indonesia ke 70 2. Membangun keakraban antara siswa, guru, dan Mahasiswa PPL 3. Mendalami kemampuan anak dalam bidang akademik , social, dan Motorik
Sasaran	Siswa dan Guru SLB A YAAT Klaten
Rencana	9 jam
Pelaksanaan	11 jam
Waktu	<p>12 agustus (3 jam) 13 agustus (4 jam) 14 agustus (3 jam) 17 agustus (1 jam)</p>
Tempat	SLB A YAAT Klaten
Anggaran Dana	<p>Pemasukan</p> <p>Dari Sekolah : Rp. 200.000 Dari Osis : Rp. 200.000 Dari Mahasiswa : Rp. 200.000</p> <hr/> <p>Total : Rp. 600.000</p>

	<p>Pengeluaran</p> <p>Tanggal 12 agustus 2015</p> <p>Pemasukan : Rp. 600.000</p> <p>Hadiah : Rp. 298.700</p> <hr/> <p>Sisa : Rp. 301.300</p> <p>Tanggal 13 agustus 2015</p> <p>Sisa : Rp. 301.300</p> <p>Print Naskah : Rp. 2.000</p> <p>Balon : Rp. 25.000</p> <p>Hadiah & Doorproze : Rp. 65.800</p> <p>Bola Ping pong : Rp. 15.000</p> <p>Map : Rp. 5.000</p> <hr/> <p>Sisa : Rp. 188.500</p> <p>Pengeluaran 14 Agustus 2015</p> <p>Sisa : Rp. 188.500</p> <p>Selotip : Rp. 15.000</p> <p>Plastik : Rp. 4.000</p> <hr/> <p>Sisa Akhir : Rp. 169.500</p>
Sumber Dana	Swadaya Osis dan Guru serta iuran mahasiswa PPL
Panitia	Seluruh Mahasiswa PPL
Peran mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan acara, Konsep kegiatan, 2. Pengalokasian dana, perlengkapan dll 3. Menjadi Moderator, MC, Panitia, juri dan pengawas, saat perlombaan
Peran Warga Sekolah	Mengikuti serangkaian kegiatan yang di adakan oleh Mahasiswa PPL
Acara / Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan kegiatan dari awal sampai akhir 2. Membeli peralatan dan hadiah 3. Membungkus hadiah 4. Rapat 5. Koordinasi dengan OSIS 6. Perlombaa Hari 1 <ol style="list-style-type: none"> a. Hafalan Pancasila

	<ul style="list-style-type: none"> b. Membaca UUD 1945 c. CCU <ul style="list-style-type: none"> 7. Perlombaan Hari 2 <ul style="list-style-type: none"> a. Lomba Joget Balon b. Lomba Pecah baon c. Lomba Pecah Air 8. Pembagian Dorprize 9. Pembagian Hadiah setelah Upacara Kemerdekaan 17 agustus
Kendala	<ul style="list-style-type: none"> 1. Waktu persiapan yang minim 2. Anggaran dana yang terbatas 3. SDM yang kurang 4. Perlengkapan minim 5. Kurangnya Koordinasi
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Persiapan dilakukan di luar sekolah 2. Memaksimalkan anggaran yang ada dengan barang yang terbatas 3. Kolaborasi dengan OSIS 4. Membeli peralatan yang dibutuhkan 5. Koordinasi langsung kepada perorangan secara langsung saat berjalannya lomba
Hasil	Lomba Untuk Memeriahkan Hari Kemerdekaan pada tanggal 17 agustus dirasa cukup sukses dilihat dari antusias dan tingkat partisipasi yang banyak oleh guru dan siswa
Koordinator kegiatan	Alvian Nur Huda dan Hari Wijyanto

5. Hari Olahraga Nasional (HARORNAS)

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memperingati hari olahraga nasional
Sasaran	Siswa, guru dan mahasiswa
Penanggung jawab	Anita Yudhiastuti
Pelaksanaan	4 jam

Waktu Pelaksanaan	9 September 2015 (4 jam)
Tempat	Sekolah dan lingkungan sekitar sekolah
Anggaran Dana	-
Sumber Dana	Dana sekolah
Peserta	Siswa, guru dan mahasiswa
Acara / Kegiatan	Siswa, guru dan mahasiswa olahraga bersama dengan berjalan mengelilingi lingkungan di sekitar sekolah. Siswa membawa tongkat untuk memudahkan dalam mobilitas. Mahasiswa dan guru menuntun beberapa siswa yang tidak membawa tongkat. Rute perjalanan dimulai dari sekolah kemudian melewati pedesaan hingga jalan raya dan kembali ke sekolah. Setelah itu diadakan acara musik dengan iringan keyboard. Beberapa siswa, guru serta mahasiswa yang bernyanyi hingga jam pulang sekolah.
Evaluasi / Hasil	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru, seluruh siswa dan 7 orang mahasiswa. Bagi siswa kelas rendah yang tidak mampu berjalan jauh diperbolehkan untuk kembali ke sekolah. Siswa kelas rendah mengikuti jalan bersama dengan didampingi oleh guru dan beberapa orang tua murid. Rute perjalanan yang diambil lebih singkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan saat itu rute yang biasanya digunakan ditutup. Namun secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar.
Faktor pendukung	Adanya surat pemberitahuan untuk memperingati hari olahraga nasional.
Faktor penghambat	Ditutupnya jalan yang biasanya dilewati setiap memperingati hari olahraga nasional. Sehingga rute yang diambil lebih singkat dari sebelumnya. Kurang koordinasi mahasiswa dalam mengisi acara.
Solusi	Acara diisi dengan memberikan kesempatan siswa untuk bernyanyi.
Pembahasan	Kegiatan dimulai dengan pengarahan dari wakil kepala sekolah. Kemudian siswa, guru dan mahasiswa olahraga bersama dengan berjalan mengelilingi lingkungan di sekitar sekolah. Siswa membawa tongkat untuk memudahkan dalam mobilitas.

	<p>Mahasiswa dan guru menuntun beberapa siswa yang tidak membawa tongkat. Rute perjalanan dimulai dari sekolah kemudian melewati pedesaan hingga jalan raya dan kembali ke sekolah. Saat berjalan siswa, guru dan mahasiswa bernyanyi bersama. Dalam kegiatan ini tidak ada siswa yang kecapekan dan memotong rute perjalanan. Namun rute yang dilewati dalam kegiatan ini lebih singkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan jalan yang biasanya dilewati ditutup.</p> <p>Setelah sampai sekolah siswa, guru dan mahasiswa istirahat serta mencuci tangan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan permainan sederhana dan makan bersama. Setelah itu diadakan acara musik dengan iringan keyboard. Beberapa siswa, guru serta mahasiswa yang bernyanyi hingga jam pulang sekolah.</p>
Peran mahasiswa	<p>Membantu menyiapkan keyboard dan sound</p> <p>Mendampingi dan menuntun siswa yang tidak membawa tongkat</p> <p>Mengisi acara setelah kegiatan jalan dilakukan.</p>

6. Pendampingan PORSENI

Pekan olahraga dan kesenian ini dilaksanakan pada tanggal.....di Yayasan Shanti Yoga Klaten. Bertujuan untuk menunjukkan bakat-bakat yang dimiliki anak-anak berkebutuhan khusus yang ada di daerah klaten.

Kegiatan ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri anak-anak, acara yang dilaksanakan yaitu lomba cipta baca puisi, lomba menyanyi solo, lomba memainkan instrument music, dll. Pada lomba ini di ikuti oleh sekitar 12 anak dengan kategori lomba yang berbeda-beda pada tiap siswa, siswa yang mengikuti lomba antara lain yaitu, Jenia, Sub'han, Sintia, Viny, Rehan, Indra, Ayu, Johan, Yoga, Rani, dll. Masing-masing anak didampingi oleh guru dan mahasiswa. Peran mahasiswa selain sebagai pendamping juga sebagai sarana transportasi, karena banyaknya anak-anak mengikuti lomba.

Tanggapan dari anak-anak siswa SLB A YAAT tentang adanya lomba ini sangat baik, terlihat dari semangat dan antusias mereka. Mereka juga berusaha menampilkan yang terbaik agar bias menuju ketinggian provinsi. Para guru juga berusaha untuk melatih para siswa sebelum mengikuti lomba, hal ini menunjukkan bahwa para guru bersungguh-sungguh mempersiapkan anak didik mereka untuk mengikuti lomba.

Hasil dari lomba yang di ikuti oleh anak-anak SLB A YAAT ini, salah satu siswa berhasil menuju ketingkat provinsi pada kategori lomba memainkan instrument music. Siswa ini bernama Sub'han, siswa kelas 7A di SLB A YAAT Klaten. Stelah menuju tingkat provinsi, siswa ini mendapat juara 1 di tingkat provinsi.

b. Program praktik mengajar

1.	Pertemuan I	
	Hari/Tanggal	:
	Kelas	: 7 B
	Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
	Materi	: percakapan dengan permintaan maaf
	Waktu	: 2 x 40
2.	Pertemuan II	
	Hari/Tanggal	:
	Kelas	: 1
	Mata Pelajaran	: tematik kelas 1
	Materi	: dirikudengan tema “Kegemaran”
	Waktu	: 2 x 40 Menit
3.	Pertemuan III	
	Hari/Tanggal	:
	Kelas	: VI
	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
	Materi	:menyampaikan informasi terkait tentang iklan”
	Waktu	: 2 x 40 Menit
4.	Pertemuan IV	
	Hari/Tanggal	:
	Kelas	: III
	Mata Pelajaran	: tematik kelas 2
	Materi	:bahasa indonesia, matematika dan PPKN”
	Waktu	: 3 x 40 Menit
5.	Pertemuan V	
	Hari/Tanggal	:

	Kelas	: III
	Mata Pelajaran	: tematik kelas 2
	Materi	: matematika, SBDP dan bahasa Indonesia
	Waktu	: 3 x 40 Menit
6.	Pertemuan VI	
	Hari/Tanggal	: : III
	Kelas	: orientasi dan mobilitas
	Mata Pelajaran	: berjalan dengan menggunakan tongkat
	Materi	panjang dan belajar mengenal permainan tenis
	Waktu	meja : 2 x 40 Menit

Praktik mengajar yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Untuk pembuatan RPP hanya dibuat dari praktek mengajar terbimbing sebanyak 4 RPP, sedangkan praktek mengajar mandiri dibuat dalam satu hari selama pembelajaran. RPP dibuat saat proses pembelajaran di kelas selesai. Rancangan Program Pembelajaran yang telah dibuat dari hasil praktek mengajar di kelas *terlampir*.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1. Hasil Praktek Mengajar

Praktek mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
- b. Memperoleh pengalaman dalam mengajar siswa tunanetra.
- c. Mengetahui materi apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar di kelas dengan siswa tunanetra.
- d. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas.
- e. Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunanetra.

- f. Belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar.
- g. Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP untuk proses pembelajaran anak tunanetra.
- h. Mendapatkan pengalaman dalam menyiapkan program-program kegiatan lomba-lomba untuk merayakan HUT RI yang 70.
- i. Mendapatkan pengalaman untuk mengkoordinir para siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan yang ada di sekolah SLB A YAAT Klaten.

2. Hambatan atau Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran pastilah ada hambatan dalam pelaksanaannya. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Sulit untuk memancing anak aktif berbicara, sulit untuk menangkap sinyal dari anak dan membuat pembicaraan mengalir secara alami.
- b. Keterampilan untuk menguasai kelas belum matang, dan masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam saat memilih materi pembelajaran.
- c. Sulit membuat semua siswa untuk fokus dalam pembelajaran, yang disebabkan karena proses percakapan harus dijaga supaya tidak terhenti lama, sehingga waktu untuk memperhatikan anak satu-persatu pun kurang.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. Lebih sering memanfaatkan waktu untuk bercakap atau berbicara dengan anak, misalnya: pada saat istirahat atau makan siang.
- b. Berusaha bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan-pancingan kepada anak, supaya anak konsentrasi pada materi yang sedang dipercahapkan dan lebih aktif dalam berbicara, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- c. Mempelajari lebih lanjut mengenai tahapan dari Metode Maternal Reflektif, dan lebih sering melakukan konsultasi dengan guru untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung.

- d. Lebih dekat pada anak, dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik khusus siswa, kemampuan serta potensi yang dimilikinya, sehingga bisa menyusun program pembelajaran yang tepat dan sesuai, atau bisa menyiapkan tahap-tahap pembelajaran yang sesuai. Dengan mengetahui tahap –tahap pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran bisa dikondisikan aktif dan kondusif.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan adanya kegiatan PPL ini maka diharapkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru semakin meningkat, sehingga nantinya bisa bekerja dengan professional. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SLB A YAAT Klaten selama 1 bulan yaitu dari tanggal 10 agustus sampai tanggal 12 september 2015. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut

Berdasarkan deskripsi analisis situasi, persiapan, pelaksanaan serta analisis hasil dan refleksi dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penyusunan program didasarkan pada hasil observasi dan analisis di lingkungan sekolah.
2. Pelaksanaan program yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan perencanaan.
3. Berdasar dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas, mahasiswa dengan tertib mengikuti segala kegiatan yang telah ditetapkan dalam program matrik hingga selesai.

Manfaat dari kegiatan PPL ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapat pengalaman baru disamping pengalaman kuliah di kampus, seperti: berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
2. Dengan diadakannya PPL ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Mendapat kesempatan untuk dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik anak tunanetra , yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran.

4. Mendapat pengalaman baru dalam membuat RPP, dimana pengalaman ini belum tentu bisa diperoleh di lembaga-lembaga pendidikan yang lain, walaupun subjek pendidikannya sama.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak tunarungu.
2. Bagi universitas
 - a. Menjalinkan koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
 - b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
3. Bagi mahasiswa
 - a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.
 - b. Menjalinkan komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
 - c. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan.

Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	:SLB A YAAT
Kelas/semester	:II/I
Tema/ topik	: hidup rukun di rumah
Waktu	:
Pertemuan	: I

A. Kompetensi inti

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia .

B. Kompetensi dasar

Bahasa Indonesia

- Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan).
- Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

SBDP

- Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.

- Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang bermakna.

PPKN

- Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
- Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

Matematika

- Membaca lambang bilangan sampai 500
- Menulis lambang bilangan sampai 500
- Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.

SBDP

- Mengidentifikasi berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmis.
- Membuat lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna.
- Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna.

PPKN

- Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran
- Menceritakan perilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan teks percakapan tentang hidup rukun, siswa dapat membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
- Dengan mendengarkan teks percakapan, siswa dapat mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
- Dengan mendengarkan teks percakapan, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran dengan teliti.

- Dengan kegiatan menulis cerita tentang hidup rukun, siswa dapat menceritakan perilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah dengan bahasa yang santun.
- Dengan memperhatikan demonstrasi guru tentang pola irama lagu, siswa dapat mengidentifikasi berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmis dengan teliti.
- Dengan bimbingan guru dan mengamati contoh syair lagu, siswa dapat membuat lagu anak-anak sederhana menggunakan kata-kata sendiri yang bermakna dengan percaya diri.
- Dengan lagu yang dibuat, siswa dapat menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna dengan percaya diri.
- Dengan mengamati beberapa lambang bilangan yang ada pada gambar, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai 500 dengan percaya diri.
- Dengan penugasan, siswa dapat menulis lambang bilangan sampai 500 dengan teliti.
- Dengan mengamati contoh deret bilangan, siswa dapat membuat pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan kurang dari 100 dengan teliti.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Bahasa Indonesia
- Matematika
- SBDP
- PPKN

F. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah berfareasi
- Penugasan
- Demonstrasi
- Tanya jawab

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi kegiatan
Pendahuluan	1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan

	<p>masing- masing.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan sebuah gambar lingkungan rumah yang bersih dan yang kotor. 4. Tanya jawab tentang gambaran Hidup rukun di lingkungan. 5. Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang “ Hidup Rukun” dan sub tema “Hidup Rukun di Masyarakat”
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks percakapan tentang bermain dalam kerukunan dengan memperhatikan EYD (mengamati). 2. Siswa membuat pertanyaan dari teks bacaan teks percakapan (mengomunikasikan). 3. Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang dibuat dengan temannya di depan kelas (menanya). 4. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan temannya (menalar). 5. Siswa diarahkan menulis isi cerita berdasarkan balon perca-kapan yang dibaca (mengomunikasikan). 6. Guru mengarahkan siswa agar menulis dengan ejaan yang benar. 7. Siswa membaca tulisan yang telah dibuat (mengomunikasi-kan). 8. Setelah membaca tulisan yang telah dibuat, siswa menceritakan pengalamannya tentang kerukunan ketika bermain dengan bahasa yang santun (mengomunikasikan). 9. Siswa menjawab pertanyaan dari cerita yang didengar (menalar). 10. Siswa menjelaskan manfaat hidup rukun ketika bermain di sekitar rumah teman (mengomunikasikan). 11. Siswa menjelaskan akibat tidak bersikap rukun ketika bermain disekitar rumah (mengomunikasikan). 12. Siswa menyanyikan lagu “Di Sini Senang di Sana Senang” sesuai dengan teks lagu dengan memperhatikan tempo dan irama (mencoba). 13. Guru membimbing siswa agar dapat menyanyi dengan percaya diri dan semangat. 14. Siswa membuat syair lagu tentang kerukunan(mencoba) 15. Syair lagu adalah kata-kata di dalam lagu.

	<ol style="list-style-type: none"> 16. Syair lagu yang dibuat disesuaikan dengan irama lagu “Di Sini Senang di Sana Senang”. 17. Apabila siswa mengalami kesulitan, berilah contoh atau mulailah dengan kalimat yang dibuat oleh guru atau ditambahkan siswa yang lain. 18. Siswa juga dapat hanya dengan mengganti beberapa kata saja sesuai dengan lagunya. 19. Siswa diarahkan mencari pasangan untuk saling bertanya tentang syair lagu yang telah dibuat. 20. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan lagu teman pasangannya (menalar dan mengomunikasikan). 21. Siswa kemudian saling menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan yang diajukan temannya (menalar dan mengomunikasikan). 22. Siswa membaca teks bacaan yang memuat nomor rumah (mengamati). 23. Siswa membaca lambang bilangan yang diamati (mengamati). 24. Siswa menulis lambang bilangan dari soal yang ada pada bukunya (mencoba). 25. Siswa menulis bacaan lambang bilangan pada lembar kerja yang ada di bukunya (mencoba). 26. Siswa mengamati pola barisan bilangan (mengamati). 27. Siswa membuat pola-pola bilangan sederhana yang ada pada lembar bilangannya (mencoba). 28. Siswa diarahkan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami (menanya). 29. Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bahasa sendiri.
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar. 4. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

	<ol style="list-style-type: none">5. Guru mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)6. Segera memberikan nasihat, apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa agar dikemudian hari jika berdoa lebih disempurnakan.
--	---

H. SUMBER BELAJAR

1. buku paket
2. Pengalaman dalam sehari-hari
3. Lingkungan keluarga, bermain dan di sekolah
4. Buku tematik kelas 2

I. PENILAIAN

1. Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

2. pengetahuan

Membaca lambang bilangan

Tes tertulis:

Skor Jumlah

Soal: 5 Soal

Kunci Jawaban

Seratus dua puluh tiga (skor 20)

Dua ratus tiga puluh empat (skor 20)

Seratus empat puluh tujuh (skor 20)

Seratus tujuh puluh tiga (skor 20)

Dua ratus tujuh puluh empat (skor 20)

Menulis lambang bilangan

Tes tertulis:

skor Jumlah

soal: 5 Soal

Kunci Jawaban

147 (skor 20)

173 (skor 20)

142 (skor 20)

274 (skor 20)

Keterampilan

Membuat Pertanyaan tentang Kerukunan Udin dan Edo

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Membuat Pertanyaan tentang Kerukunan Udin dan Edo

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kesesuain pertanyaan dengan tema	Pertanyaan sesuai dengan tema dan lebih variatif	Pertanyaan sesuai dengan tema	Pertanyaan kurang sesuai dengan tema	Pertanyaan tidak sesuai dengan tema
2.	Penggunaan huruf besar, dan tanda Baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda tanya di	Terdapat 1 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda tanya.	Terdapat 2 kesalahan atau lebih dalam penggunaan huruf besar dan tanda tanya	Mengabaikan huruf besar dan tanda tanya.

		akhir kalimat.			
--	--	----------------	--	--	--

Menulis Cerita Berdasarkan Urutan Gambar

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Menulis Cerita Berdasarkan Urutan Gambar

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penggunaan huruf besar, dan tanda Baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2.	Kesesuaian cerita yang Ditulis dengan tema dan urutan Gambar	Seluruh isi cerita yang ditulis sesuai tema dan urutan gambar	Setengah atau lebih isi cerita sesuai dengan tema dan urutan gambar	Hampir keseluruhan cerita kurang sesuai dengan tema dan urutan gambar	Cerita tidak sesuai tema dan urutan gambar

3.	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat	Terdapat 1-2 kata yang belum tepat penulisannya	Terdapat lebih dari 2 kata yang belum tepat penulisannya	Seluruh kata belum tepat dalam penulisan.
4.	Penggunaan kalimat yang Efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang belum efektif

Membuat Syair Lagu Tentang Kerukunan

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Membuat Syair Lagu Tentang Kerukunan

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian syair dengan Tema	Seluruh isi syair sesuai tema	Setengah atau lebih isi syair sesuai dengan tema	Hampir keseluruhan isi syair kurang sesuai dengan tema	Syair tidak sesuai tema
2.	Kesesuaian syair dengan	Seluruh kalimat pada syair sesuai	Terdapat 1-2 kalimat pada	Lebih dari 2 kalimat pada syair	Seluruh kalimat pada syair tidak

	irama lagu	dengan irama lagu	syair yang kurang sesuai dengan irama lagu	kurang sesuai dengan irama lagu	sesuai dengan irama lagu
--	------------	-------------------	--	---------------------------------	--------------------------

Klaten, 24 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Satuti Rahayu

Ardina

NIP. 19641008 200701 2 006

NIM. 12103241010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SLB-A YAAT KLATEN
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/ semester	: VIAI/ I
Alokasi Waktu	: 2x40 menit
Pertemuan ke	: 3

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Menirukan percakapan transaksional/ interpersonal lisan yang sangat sederhana
- 1.2. Mengungkapkan makna dalam ragam bahasa lisan terutama dalam percakapan transaksional/ interpersonal sangat sederhana dengan bahasa sendiri yang melibatkan tindak tutur: menyapa yang belum/ sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/ orang lain, mengucapkan terima kasih, meminta maaf.

C. INDIKATOR

1. Anak mampu menirukan percakapan sederhana
 - Anak mampu mengungkapkan makna percakapan sangat sederhana dengan bahasa sendiri dengan berbagai tindak tutur berupamenyapa yang belum/ sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/orang lain, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menirukan percakapan sederhana, diharapkan anak mampu untuk memahami makna percakapan tersebut.
2. Setelah mempelajari tentang mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sederhana, diharapkan anak dapat menyapa orang yang belum/ sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/ orang lain, mengucapkan terima kasih, dan dapat meminta maaf.
 - ❖ Karakteristik siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*)

E. MATERI

1. Percakapan singkat memuat ungkapan-ungkapan sederhana tentang permintaan maaf
2. Penambahan kosakata yang sering digunakan sehari-hari.

F. SKENARIO PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

- 1.1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing
- 1.2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
- 1.3. Apersepsi
- 1.4. Menginformasikan materi yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

❖ Eksplorasi

- 2.1. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari yaitu mengenai kegiatan percakapan sehari-hari
- 2.2. Guru menyampaikan bahwa percakapan antara sesama orang baik yang sudah dikenal maupun belum dikenal sebaiknya menggunakan tutur kata yang baik.
- 2.3. Guru mencontohkan tutur kata yang baik yang digunakan dalam percakapan.
- 2.4. Guru menginstruksikan anak untuk mencoba percakapan atau memulai percakapan dengan orang yang baru dikenal.
- 2.5. Guru memperdengarkan rekaman contoh percakapan dalam bahasa Inggris, dan murid diminta untuk mencatat percakapan tersebut dan mencari subject, verb, noun, serta adjective nya.
- 2.6. Murid boleh berdiskusi dalam mencari subject, verb, noun, serta adjective dalam dialog.

❖ Elaborasi

- 2.7. Guru menjelaskan kepada murid tentang penggunaan tutur kata dalam percakapan bahasa inggris.
- 2.8. Guru menjelaskan tentang penggunaan kalimat percakapan yang berupa menyapa orang yang belum/ sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/orang lain, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf dalam bahasa inggris.
- 2.9. Guru menjelaskan tentang penggunaan kalimat bertanya, setuju, dan tidak setuju dan bahasa inggris.
- 2.10. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membuat contoh kalimat bertanya serta kalimat setuju dan tidak setuju.
- 2.11. Guru bersama-sama dengan murid sama-sama menerjemahkan inti dialog dan mencari subject, verb, noun, dan adjective yang benar dari dialog tersebut.

❖ Konfirmasi

- 2.12. Guru mengoreksi penggunaan kalimat tanya, setuju dan tidak setuju
- 2.13. Menambah kosakata bahasa inggris berdasarkan percakapan yang sering digunakan dan ditemui sehari-hari
- 2.14. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa
- 2.15. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

- 3.1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar
- 3.2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- 3.3. Melakukan penilaian/ refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- 3.4. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing
- 3.5. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- rekaman percakapan dalam bahasa inggris.
- Lingkungan sekitar

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

Penilaian menggunakan lembar pengamatan dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir.

2. Instrumen Penilaian

- 1) Penilaian kinerja
- 2) Penilaian Sikap

Klaten, 24 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Anis Setyorini,S.Pd
NIM. 112103241010

Ardina

LAMPIRAN RPP

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN

Instrumen Penilaian Kinerja Siswa:

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Skor Penilaian			Jumlah Skor
				B	B B G	TB	
1	Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat	<p>1. Menirukan percakapan transaksional/ interpersonal lisan yang sangat sederhana</p> <p>2. Mengungkapkan makna dalam ragam bahasa lisan terutama dalam percakapan transaksional/</p>	<p>1. Siswa dapat menirukan percakapan yang sangat sederhana pada video atau rekaman dan mengetahui maknanya.</p> <p>2. Siswa dapat menemukan subject, verb, noun, dan adjective pada rekaman audio.</p> <p>3. Siswa dapat mengungkapkan makna percakapan sangat sederhana dengan bahasa sendiri dengan berbagai tindak tutur berupamenyapa yang belum/ sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/orang lain, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf.</p>				

		interpersonal sangat sederhana dengan bahasa sendiri yang melibatkan tindak tutur: menyapa yang belum/ sudah dikenal, memperkenal kan diri sendiri/ orang lain, mengucapkan terima kasih, meminta maaf.					
--	--	---	--	--	--	--	--

Keterangan: **B** : (Bisa, Benar, dan Lancar), **BBG**: (Bisa dengan Bantuan Guru), **TB** : (Tidak Bisa Sama Sekali).

$$\text{Penilaian : } \frac{\text{total nilai} \times 10}{6} = \dots\dots\dots$$

KUBIK PENILAIAN KEMERJA SISWA

1. **Siswa dapat menirukan percakapan yang sangat sederhana pada video atau rekaman dan mengetahui maknanya.**
 - a. Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menirukan percakapan yang sangat sederhana pada video atau rekaman dan mngetahui maknanya
 - b. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat menirukan percakapan yang sangat sederhana dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswatidak dapat Menmenirukan percakapan yang sangat sederhana dan tidak mengetahui maknanya
2. **Siswa dapat menemukanli subject, verb, noun, dan adjective pada rekaman audio.**
 - a. Skor 3 (Bisa) : jika siswadapat menemukanli subject, verb, noun, dan adjective
 - b. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat menemukanli subject, verb, noun, dan adjective dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak bisa) : jika siswa tidak dapat menemukanli subject, verb, noun, dan adjective

Instrumen Penilaian Sikap:

No	Sikap	*BT	*MT	*MB	*Mb	Keterangan
1	Kejujuran					
2	Ketekunan					
4	Ingin Tahu					
5	Kerjasama					
6	Rasa hormat dan perhatian					
8	Berani					
9	Tutur kata					
10	Kesopanan					

*Keterangan :
 BT : Belum Terlihat
 MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang
Mb : Membudaya

Rekap Penilaian:

No	Nama Siswa	Performance		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1					
2					
3					
4					
5					

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah :SLB A YAAT
Kelas/semester :V/I
Mmata pelajaran : Orientasi dan Mobilitas
Alokasi waktu :30menit

A. Standar kompetensi

1. Memahami gambaran konsep tubuh dengan benar berikut fungsinya serta gerakanya.
2. Memahami fungsi indra yang masih berfungsi sebagai penglihatan.
3. Memahami konsep sederhana tentang orientasi mobilitas.

B. Kompetensi dasar

1. Memahami gambaran konsep tubuh dengan benar berikut fungsinya serta gerakanya.
2. Memahami fungsi indra yang masih berfungsi sebagai penglihatan.
3. Memahami konsep sederhana tentang orientasi mobilitas.

C. Tujuan pembelajaran

1. Setelah mempelajari mata pelajaran orientasi mobilitas, anak mampu memahami anggota tubuhnya dan gerak tubuh
2. Setelah belajar orientasi mobilitas siswa diharapkan mampu memfungsikan indranya yang masih berfungsi
3. Setelah mempelajari orientasi mobilitas anak diharapkan mampu melakukan berpindah dari tempat satu ke tempat yang lain

D. Indikator

Setelah mempelajari orientasi mobilitas diharapkan anak mampu mempraktikan teknik-teknik orientasi mobilitas dalam aktifitas sehari-hari

E. Materi pokok

1. Pengertian orientasi mobilitas
2. Teknik orientasi mobilitas
3. Fungsi indra dan anggota tubuh

F. Metode pembelajaran

1. Ceramah berfareasi
2. Demonstrasi
3. praktek

G. Media pembelajaran

Benda-benda disekitar kelas seperti meja dan kursi

Tempat atau lingkungan

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam dan diharapkan para siswa menjawab salam dari guru, Kemudian guru mengapsen, setelah mengapsen kemudian guru menjelaskan tujuann pembelajaran orientasi mobilitas.

2. Apersepsi

Yaitu guru mengulang kembali tentang materi yang telah diberikan sebelumnya, kemudian anak ditanya apakah anak sudah faham dan mengerti tentang materi yang telah disampekan jika anak masih belum jelas maka guru harus mengulang kembali agar anak lebih jelas.

3. Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskann tentang pengertian orientasi mobilitas, pengertian sebagian fungsi indra dan teknik orientasi mobilitas.
- b. Guru mendemonstrasikan atau memberikan contoh teknikporientasi kemudian anak diminta untuk mempraktekkan teknik orientasi mobilitas secara bergantian di depan kelas
- c. Guru menjelaskan teknik-teknik lower hand, aper hand, teknik menyusuri dan menjelaskan fungsi dari masing-masing teknik tersebut

4. Kegiatan akhir

Kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dipelajari. Anak diminta untuk memberikan kesimpulan di depan kelas secara bergantian. Kemudian guru juga memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a) Tes
 - b) Non Tes
2. Bentuk penilaian
 - a) Tertulis
 - b) Observasi
3. Instrumen Penilaian
 - a) Tulisan sesuai dengan gambar

- b) Lembar pengamatan (rating scale)
- c) Tes
- d) Non Tes
- e) Tugas di rumah
 - 1) Bagaimana teknik apherhand
 - 2) Bagaimana teknik lawer hand
 - 3) Praktikkan teknik menyusuri atau traileng

J. Sumber Refrensi

1. Buku paket orientasi mobilitasI
2. Buku Guru Kelas
3. Lingkungan di sekitar

Klaten , 2 september 2015

Guru mata pelajaran

mahasiswa

Yusep Trimulyana
NIP:

Ardina
NIM:12103241010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	:SLB A YAAT
Kelas/semester	:I/I
Tema/ topik	: Diriku
Waktu	:1 Hari
Pertemuan	: 6

A. Kompetensi inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia .

B. Kompetensi dasar

Matematika

- 1.1 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.
- 2.2.Membentuk dan menggambar bangun baru dari bangun-bangun datar atau pola bangun datar yang sudah ada

SBDP

- 3.3. Mengenal cara dan hasil gambar ekspresi
- 4.1. Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

Bahasa Indonesia

- 3.3. Mengenal teks cerita diri atau personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.3. Menyampaikan teks cerita diri atau personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan

kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

C. INDIKATOR

Matematika

- 3.1. Menunjukkan benda-benda di sekitar yang berbentuk dasar segi empat
- 3.2. Menunjukkan benda-benda di sekitar yang berbentuk dasar lingkaran
- 3.3. Menggambar berdasarkan bentuk lingkaran dan segi empat

PJOK

- 4.3. Menentukan bentuk baru yang akan digambar
- 4.4. Menggambar bentuk baru dari bangun datar segi empat dan lingkaran

Bahasa Indonesia

- 3.5. Menceritakan hasil gambar yang dibuatnya di depan kelas
- 3.6. Menyampaikan hasil pengamatan sesuai bentuk benda

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.11. Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat mengidentifikasi benda-benda berbentuk lingkaran- dengan benar.
- 3.12. Setelah mengamati lingkungan sekitar siswa dapat menyampaikan hasil pengamatan benda-benda berbentuk lingkaran dengan lancar.

E. MATERI

Matematika

PJOK

Bahasa Indonesia

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah bervariasi
2. Penugasan
3. Demonstrasi

2. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa3. Guru memberikan motivasi kepada siswa	10 menit
-------------	--	----------

	<p>dengan menunjukkan sebuah gambar lingkungan rumah yang bersih dan yang kotor.</p> <p>4. Tanya jawab tentang gambaran Hidup rukun di lingkungan.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa berkenalan sambil bernyanyi 2. Guru mengajak siswa menulis nama diri 3. Guru mengajak siswa menebak jumlah benda yang lebih banyak 4. Guru mengajak siswa bermain menyusun huruf dan suku kata 5. Guru mengajak siswa membuat tulisan peraturan kelas 6. Guru mengajak siswa membandingkan jumlah benda 7. Guru mengingatkan siswa tentang bangun lingkaran dan bangun segi empat yang baru saja dipelajari. 8. Siswa diminta mengamati bentuk bangun lingkaran dan segi empat. 9. Setelah selesai, siswa menceritakan hasil pengamatan kepada teman dan guru. 10. Setiap anak diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil pengamatan dengan menceritakan bagaimana mereka menentukan bentuk yang ada, dan penjelasan mengenai gambar apa, yaitu maksud dan arti. 11. siswa diberi kesempatan untuk memberikan pendapat terhadap hasil kerja temannya. 12. Siswa lain yang diberi apresiasi mengucapkan terima kasih. 13. Setiap siswa diberi kesempatan untuk saling membandingkan hasil kerjanya. 14. Guru mengingatkan siswa tentang bangun lingkaran dan bangun segi empat yang baru saja dipelajari. 	150 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar. 4. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 5. Guru mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) 6. Segera memberikan nasihat, apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa agar dikemudian hari jika berdoa lebih disempurnakan. 	15 menit
---------	--	----------

3. SUMBER BELAJAR

1. buku paket
2. Pengalaman dalam sehari-hari
3. Buku tematik kelas 1

4. PENILAIAN

Rubrik Menggambar dan Menceritakan Gambar dalam Kelompok

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Kerja sama	berpartisipasi aktif.	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif.	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif.	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif.

3.	Kemampuan Menceritakan Gambar	Perwakilan kelompok menceritakan gambar mencakup dua aspek (informasi yang faktual dan imajinatif)	Perwakilan kelompok mencerita kan gambar hanya dari aspek faktual atau imajinatif Saja	Perwakilan kelompok menceritakan gambar hanya menyebutkan nama gambar saja	Perwakilan kelompok belum mampu menceritakan gambar
3.	Kemampuan Menceritakan Gambar	Perwakilan kelompok menceritakan gambar mencakup dua aspek (informasi yang faktual dan imajinatif)	Perwakilan kelompok mencerita kan gambar hanya dari aspek faktual atau imajinatif Saja	Perwakilan kelompok menceritakan gambar hanya menyebutkan nama gambar saja	Perwakilan kelompok belum mampu menceritakan gambar

Klaten, 24 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Ning Rahayu S.PD

Ardina

NIP. 195605161983032003

NIM. 12103241010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan :SLB A YAAT

Kelas/semester :II/I

Tema/ topik : hidup rukun di rumah

Waktu :

Pertemuan : I

A. Kompetensi inti

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia .

B. Kompetensi dasar:

Bahasa Indonesia

- Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan)
- Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100

PPKN

Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

PJOK

Mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

Mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar manipulatif dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.

Mempraktikkan variasi pola gerak dasar manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

1. Membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan teman.
2. Menyimpulkan isi teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman yang telah dibaca.

Matematika

3. Membaca lambang bilangan sampai 500Membuat pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan kurang dari 100.

PPKN

4. Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan ciri-ciri fisik tubuh.Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan suku bangsa.Menerima keberagaman teman bermain di sekitar rumah.

PJOK

5. Mengidentifikasi pola gerakan dasar manipulatif dalam berbagai bentuk permainan .Melakukan pola gerakan dasar manipulatif dalam berbagai bentuk permainan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan percakapan, siswa dapat mem-bedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
2. Dengan mengamati contoh berbagai gerakan, siswa dapat

mengidentifikasi pola gerakan dasar manipulatif dalam berbagai bentuk permainan dengan teliti.

3. Dengan permainan “Meniru Hewan Berjalan”, siswa dapat melakukan pola gerakan dasar manipulatif dalam berbagai bentuk permainan dengan percaya diri.
4. Dengan mengamati pengalaman bermain di lingkungan anak-anak, siswa dapat meng-identifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan ciri-ciri fisik tubuh dengan teliti.
5. Dengan memahami arti keberagaman, siswa dapat mene-rima keberagaman teman bermain di sekitar rumah percaya diri.
6. Dengan mengamati gambar cara membaca bilangan, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai 500 dengan teliti.
7. Dengan menggunakan kartu bilangan, siswa dapat membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang 100 dengan teliti.
8. Dengan mengamati mendengarkan dan percakapan kegiatan Udin dan Edo saat menghias sepeda, siswa dapat menyimpulkan isi teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan percaya diri.
9. Dengan melengkapi cerita tentang suku bangsa, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain di se-kitar rumah berdasarkan suku bangsa dengan teliti.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa indonesia
2. Matematika
3. PKN
4. PJOK

F. METODE

Ceramah bervariasi dan penugasan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi kediatan	Alokasi
Pendahuluan	1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing- masing.	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menunjukkan sebuah gambar lingkungan rumah yang bersih dan yang kotor. 4. Tanya jawab tentang gambaran Hidup rukun di lingkungan. 5. Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang “Hidup Rukun” dan sub tema “Hidup Rukun di Masyarakat” 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati percakapan yang dibacakan oleh guru dengan mendengarkan Udin dan Edo dengan teliti (mengamati). 2. Bertanya jawab tentang percakapan yang diamati (menanya dan menalar). 3. Siswa membaca teks percakapan Udin dan Edo (mengamati). 4. Siswa diarahkan menemukan makna dari isi teks percakapan yang dibaca. 5. Siswa membuat pertanyaan dalam bentuk kartu dari teks percakapan yang telah dibaca (menalar). 6. Siswa saling menukarkan pertanyaan yang dibuatnya kepada temannya (menanya). 7. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan temannya (menalar). 8. Siswa membaca teks bacaan tentang hidup rukun (mengamati). 9. Siswa mengidentifikasi keberagaman fisik teman bermain di sekitar rumah dari teks bacaan yang dibaca (menalar). 10. Siswa menirukan tentang gerakan manipulatif (mengamati). 11. Siswa mengidentifikasi pola gerakan manipulatif yang telah dicontohkan (menalar). 12. Siswa menceritakan tentang pengalaman bermain dengan teman di lingkungan rumahnya (mengkomunikasikan) 	150 menit

	<p>13.Siswa menuliskan lambang bilangan yang telah dibacakan</p> <p>14.Siswa membaca lambang bilangan yang diamati (mengamati).</p> <p>15.Siswa membaca lambang bilangan yang ada pada bukunya (mengamati).</p> <p>16.Siswa mengamati barisan bilangan berdasarkan cerita pada teks bacaan (mengamati).</p> <p>17.Siswa membuat pola-pola bilangan sederhana pada lembar kerja yang terdapat di bukunya (mencoba).</p> <p>18.Siswa memeriksa kebenaran pemecahan masalah yang dibuat tentang pola-pola bilangan.</p> <p>19.Siswa membaca teks tentang pola-pola bilangan (mengamati).</p> <p>20.Siswa diarahkan menemukan berbagai pola bilangan berdasarkan soal yang diberikan (menalar).</p> <p>21. Siswa menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan pola bilangan melalui permainan yang diberikan (menalar dan mencoba).</p> <p>22.Siswa mendengarkan tentang pembacaan teks bacaan tentang pengamalan bermain di rumah temannya (mengamati).</p> <p>23. Bertanya jawab tentang teks bacaan (menalar dan mengomunikasikan).</p> <p>24.Siswa menjawab pertanyaan sesuai gambar dan teks bacaan yang dibaca (menalar).</p> <p>25. Siswa diarahkan menyimpulkan teks bacaan dengan bahasa sendiri (mengomunikasikan).</p> <p>26.Siswa melengkapi teks cerita rumpang (menalar)</p> <p>27. Siswa menceritakan pengalamannya dari cerita rumpang yang dilengkapinya (mencoba).</p> <p>28.Siswa diminta menuliskan nama teman di sekitar rumahnya.</p> <p>29. Siswa dibimbing jika tidak tahu asal suku bangsanya, misalnya dapat diketahui berdasarkan nama marganya.</p> <p>30.Jika data itu belum diketahui, mintalah siswa untuk</p>	
--	--	--

	<p>melengkapinya sebagai tugas rumah agar dapat bertanya kepada orang tua.</p> <p>31. Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>32. Menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa sendiri.</p>	
Penutup	<p>9. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>10. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>11. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>12. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p> <p>13. Guru mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)</p> <p>14. Segera memberikan nasihat, apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a agar dikemudian hari jika berdo'a lebih disempurnakan.</p>	15 menit

H. SUMBER DAN ALAT PEMBELAJARAN

4. buku paket
5. Pengalaman dalam sehari-hari
6. Lingkungan keluarga, bermain dan di sekolah
7. Buku tematik kelas 2

I. PENILAIAN

1. Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku		
		Percaya Diri	Teliti	Santun

		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													

Tes tertulis: Skor

Membaca lambang bilangan

Jumlah Soal: 5 Soal

Kunci Jawaban:

tiga ratus lima puluh delapan

tiga ratus delapan puluh tujuh

tiga ratus sembilan

empat ratus tiga puluh tujuh

empat ratus tujuh puluh sembilan

Melengkapi pola bilangan

Jumlah Soal: 3 Soal

Kunci Jawaban:

70, 75, 80, 85, 90

85, 90, 95, 100, 105

68, 73, 78, 83, 88

75, 80, 85, 90, 95

84, 89, 94, 99, 104

Membuat Pola Bilangan

Jumlah Soal: 2

Kunci Jawaban:

Jawaban beragam (d disesuaikan dengan jawaban siswa).

Menjawab pertanyaan berdasarkan gambar kegiatan Udin dan Edo

Tidak

Gambar di saat Edo mengeluarkan krayonnya yang baru

Maaf Edo (Udin meminta maaf)

112

Saling memaafkan

Keterampilan

Bermain Menirukan Gerakan Kucing Berjalan

Penilaian: Pengamatan (Observasi)

Lembar Pengamatan Bermain Menirukan Kucing Berjalan

No.	Kriteria	Terlihat ()	Belum Terlihat ()

Siswa mampu mengikuti instruksi

Siswa terlibat aktif dalam permainan

Siswa mampu menirukan gerakan sesuai permainan

Hasil Pengamatan Menirukan Gerakan Kucing Berjalan

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													

Menulis Cerita Berdasarkan Urutan Gambar

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Menulis Cerita Berdasarkan Urutan Gambar

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1

1.	Penggunaan huruf besar, dan tanda Baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda Titik	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2.	Kesesuaian cerita yang Ditulis dengan tema dan urutan Gambar	Seluruh isi cerita yang ditulis sesuai tema dan urutan Gambar	Setengah atau lebih isi cerita sesuai dengan tema dan urutan gambar	Hampir keseluruhan cerita kurang sesuai dengan tema dan urutan gambar	Cerita tidak sesuai tema dan urutan gambar
3.	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat	Terdapat 1-2 kata yang belum tepat penulisannya	Terdapat lebih dari 2 kata yang belum tepat Penulisannya	Seluruh kata belum tepat dalam penulisan.
4.	Penggunaan kalimat yang Efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan	Terdapat lebih dari 2 kalimat Menggunakan	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang

Klaten, 24 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Satuti Rrahayu

Ardina

NIP.

NIM. 12103241010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SLB A YAAT Klaten
Mata pelajaran	: pendidikan agama islam)
Kelas	: VI
Semester	: 1
Pertemuan ke	: 1
Alokasi waktu	: 2 x 40 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

3.1 Meningkatkan keimanan kepada hari akhir

B. KOMPETENSI DASAR

3.1.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada hari akhir

3.1.2. Menerapkan hikmah beriman kepada hari akhir

C. INDIKATOR

1. Mampu menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir
2. Mampu menyebutkan nama-nama hari kiamat
3. Mampu menjelaskan hari kiamat menurut ilmu alam
4. Mampu menjelaskan fase-fase hari kiamat
5. Mampu menjelaskan tentang surga dan neraka
6. Mampu menjelaskan fungsi beriman kepada hari akhir
7. Mampu mengidentifikasi tanda-tanda beriman kepada hari akhir
8. Mampu menjelaskan tanda-tanda beriman kepada hari akhir

D. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab dan ketelitian.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari tentang iman kepada hari akhir diharapkan anak mampu menyebutkan dan menjabarkan pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tanda kiamat, kehidupan setelah hari kiamat serta menunjukkan perilaku yang sesuai dengan keimanan terhadap hari akhir dalam kehidupan sehari-hari.

F. MATERI PEMBELAJARAN

Iman kepada hari akhir

G. METODE PEMBELAJARAN

- Metode ceramah bervariasi

- Metode demonstrasi

H. KEMAMPUAN AWAL

Nama Anak	Kemampuan awal
Falen	a. Anak mengetahui menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir b. Anak mampu menyebutkan nama –nama hari akhir
Rehan	c. Anak mengetahui pengertian hari akhir d. Anak mampu menyebutkan macam-macam kiamat
Seno	e. Anak mmempu menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir f. Anak mampu menyebutkan tanda-tanda hari akhir
Hendrik	g. Anak mampu menyebutkan tanda-tanda hari akhir

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua anak berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran anak.<ol style="list-style-type: none">a. Guru melakukan apersepsi menyanyakan tentang apa pengertian hari akhir	5-10 Menit
Inti	Eksplorasi <ol style="list-style-type: none">1. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tanda kiamat, dan kehidupan setelah hari kiamat, guru2. mengajukan beberapa pertanyaan dengan contoh sebagai berikut.<ol style="list-style-type: none">a) Pernahkah kalian membaca	45 menit

	<p>buku hari akhir?</p> <p>b) Tahukah kalian tanda-tanda akan datangnya hari kiamat?</p> <p>c) Apa yang akan dialami manusia setelah hari kiamat?</p> <p>3. Guru memberi pengantar dengan menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tanda kiamat, dan kehidupan setelah hari kiamat.</p> <p>4. Siswa berdiskusi tentang pengertian iman kepada hari akhir, tandatanda kiamat, dan kehidupan setelah hari kiamat.</p> <p>5. Siswa mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tanda kiamat, dan kehidupan setelah hari kiamat.</p> <p>Konsolidasi Pembelajaran</p> <p>1. Siswa membahas pengertian iman kepada hari akhir</p> <p>2. Siswa membahas tanda-tanda kiamat.</p> <p>3. Siswa membahas kehidupan setelah hari kiamat.</p> <p>Pembentukan Sikap dan Perilaku</p> <p>1. Dengan membahas keimanan kepada hari akhir, manusia menyadari kehidupan di dunia bersifat sementara. Setelah itu, manusia akan menempuh kehidupan di alam keabadian.</p> <p>2. Keimanan kepada hari akhir akan memotivasi manusia guna</p>	
--	--	--

	mempersiapkan bekal yang sebaik-baiknya untuk menghadapi kehidupan akhirat.	
Penutup	<p>a. Guru meminta siswa untuk sekali lagi mengulang pokok pembahasan tentang pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tanda kiamat, dan kehidupan setelah hari kiamat sebagai penutup pertemuan.</p> <p>b. Guru meminta siswa agar rajin mempelajari arti dan hikmah iman kepada hari akhir.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan membaca doa, hamdalah, dan mengucapkan salam. .</p>	

J. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket pendidikan agama islam kelas 6
- Alquran dan terjemah

K. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Teknik Penilaian : tes lisan dan tes tulis

a. Instrumen tes tertulis (Aspek Kognitif)

1. Jelaskan yang dimaksud dengan pengertian hari akhir?
2. Sebutkan macam-macam kiamat?
3. Sebutkan nama-nama hari akhir
4. Sebutkan tanda-tanda hari kiamat

Jawaban:

1. Hari Akhir adalah nama lain dari hari Kiamat. Kiamat berasal dari kata Kiamat artinya berdiri, tegak, bangkit. Disebut hari Akhir. karena merupakan hari penghabisan. Kehidupan dunia akan berakhir pada hari Kiamat. Tidak ada hari lagi seperti hari-hari di dunia.
2. Kiamat sugra dan kiamat kubra
3. Yaumul Qiyamah, artinya hari Kiamat.
4. Yaumul Hasrah, artinya hari penyesalan
5. Yaumul Hisab, artinya hari perhitungan segala amal.
6. Yaumul Haqqah, artinya hari kebenaran.
7. Yaumul Jaza', artinya hari pembalasan.
8. Yaumul Fasl, artinya hari keputusan. Pada hari itu diputuskan tempat

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{3} \times 10$$

b. Rubrik penilaian pengamatan (Aspek Psikomotor)

No	Aspek yang dinilai	Skor*)		
		1	2	3
1	Mampu menjelaskan pengertian hari akhir			
2	Mampu kembali penjelasan dari guru tentang pembelajaran iman kepada hari akhir			

Keterangan:.

2= apabila siswa dapat melakukan namun dengan bimbingan guru.

1= siswa tidak dapat melakukan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{9} \times 10$$

c. Penilaian melalui pengamatan (Aspek Afektif)

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Sudah terlihat/Membudaya	Ket
1.	Disiplin					
2.	Rasa hormat dan perhatian					
3.	Tekun					
4.	Tanggung jawab					
5	Ketelitian					

Klaten, 24 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Muhammad Mufid Khiorudin

Ardina

NIP. 1978082006041008

NIM. 12103241010

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah :SLB A YAAT
Kelas/semester :V/I
Mmata pelajaran : Orientasi dan Mobilitas
Alokasi waktu :30menit

A. Standar kompetensi

1. Memahami gambaran konsep tubuh dengan benar berikut fungsinya serta gerakanya.
2. Memahami fungsi indra yang masih berfungsi sebagai penglihatan.
3. Memahami konsep sederhana tentang orientasi mobilitas.

B. Kompetensi dasar

1. Memahami gambaran konsep tubuh dengan benar berikut fungsinya serta gerakanya.Memahami fungsi indra yang masih berfungsi sebagai penglihatan.
5. Memahami konsep sederhana tentang orientasi mobilitas.

C .Tujuan pembelajaran

4. Setelah mempelajari mata pelajaran orientasi mobilitas, anak mampu memahami anggota tubuhnya dan gerak tubuh
5. Setelah belajar orientasi mobilitas siswa diharapkan mampu memfungsikan indranya yang masih berfungsi
6. Setelah mempelajari orientasi mobilitas anak diharapkan mampu melakukan berpindah dari tempat satu ke tempat yang lain

D. Indikator

Setelah mempelajari orientasi mobilitas diharapkan anak mampu mempraktikan teknik-teknik orientasi mobilitas dalam aktifitas sehari-hari

E. Materi pokok

4. Pengertian orientasi mobilitas

5. Teknik orientasi mobilitas
6. Fungsi indra dan anggota tubuh

F. Metode pembelajaran

4. Ceramah berfareasi
5. Demonstrasi
6. praktek

G. Media pembelajaran

Benda-benda disekitar kelas seperti meja dann kursi

Tempat atau lingkungan

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

5. Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam dan diharapkan para siswa menjawab salam dari guru, Kemudian guru mengapsen, setelah mengapsen kemudian guru menjelaskan tujuann pembelajaran orientasi mobilitas.

6. Apersepsi

Yaitu guru mengulang kembali tentang materi yang telah diberikan sebelumnya, kemudian anak ditanya apakah anak sudah faham dan mengerti tentang materi yang telah disampekan jika anak masih belum jelas maka guru harus mengulang kembali agar anak lebih jelas.

7. Kegiatan inti

- d. Guru menjelaskann tentang pengertian orientasi mobilitas, pengertian sebagian fungsi indra dan teknik orientasi mobilitas.
- e. Guru mendemonstrasikan atau memberikan contoh teknikporientasi kemudian anak diminta untuk mempraktekkan teknik orientasi mobilitas secara bergantian di depan kelas
- f. Guru menjelaskan teknik-teknik lower hand, aper hand, teknik menyusuri dan menjelaskan fungsi dari masing-masing teknik tersebut

8. Kegiatan akhir

Kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dipelajari. Anak diminta untuk memberikan kesimpulan di depan kelas secara bergantian.

Kemudian guru juga memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah

I. Penilaian

4. Teknik Penilaian
 - f) Tes
 - g) Non Tes
5. Bentuk penilaian
 - c) Tertulis
 - d) Observasi
6. Instrumen Penilaian
 - c) Tulisan sesuai dengan gambar
 - d) Lembar pengamatan (rating scale)
 - h) Tes
 - i) Non Tes
 - j) Tugas di rumah
 - 4) Bagaimana teknik apherhand
 - 5) Bagaimana teknik lawer hand
 - 6) Praktikkan teknik menyusuri atau traileng

J. Sumber Refrensi

4. Buku paket orentasi mobilitasI
5. Buku Guru Kelas
6. Lingkungan di sekitar

Klaten , 2
september 2015

Guru mata pelajaran

mahasiswa

Yusep Trimulyana
NIP:
NIM:12103241010

Ardina



Universitas
Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
Mahasiswa

NO. LOKASI : Klaten Selatan, Jawa Tengah.

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA: SLB A YAAT Klaten

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan

NAMA : Ardina

NIM : 12103241010

JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa

No	Nama Kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)		
			Sekolah	Mahasiswa	Jumlah
1	Perlombaan 17 agustus	Terlaksananya berbagai jenis perlombaan diantaranya lomba pecah air, pecah balon, lomba pembacaan UUD, lomba hapalan pancasila, dan CCU seluruh siswa kelas TK hingga kelas IX ± 33 siswa.	Rp 400.000	Rp 200.000	Rp 600.000
2	Praktik mengajar I dan pembuatan media	Cetak RPP dan media pembelajaran		Rp 15.000	Rp 15.000
3	Praktik mengajar II	Cetak RPP		Rp 3.000	Rp 3.000
4	Praktik mengajar III dan pembuatan media	Cetak RPP dan media pembelajaran		Rp 9.000	Rp 9.000
5	Praktik mengajar IV dan pembuatan media	Cetak RPP dan media pembelajaran		Rp 7.000	Rp 7.000
6	Praktik mengajar V	Cetak RPP		Rp 5.000	Rp 5.000
7	Praktik mengajar VI	Cetak RPP		Rp 5.000	Rp 5.000

8	Laporan asesmen	Cetak laporan asesmen		Rp 4.000	Rp 4.000
9	Kenang-kenangan dan pelepasan	Pembelian kenang-kenangan dan acara perpisahan		Rp 450.000	Rp 450.000
13	Laporan	Tercetaknya laporan 3 eksemplar		Rp 51.000	Rp 51.000
Total				Rp 400.000	Rp 749.000
					Rp 1.149.000

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standart yang berlaku di lokasi setempat.



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

NO. LOKASI :
 NAMA SEKOLAH : SLB A YAAT Klaten
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan
 GURU PEMBIMBING : Mufid khoirudin, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Ardina
 NO. MAHASISWA : 12103241010
 FAK/JUR/PRODI : FIP / PLB / PLB
 DOSEN PEMBIMBING: Dr. Sari Rudiwati, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan PPL, pembagian jadwal mengajar dan pembagian guru pembimbing	Diketahui budaya sekolah, jadwal mengajar, dan guru pembimbing masing-masing mahasiswa		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Koordinasi dengan OSIS dan sekolah terkait kegiatan memperingati hari kemerdekaan Indonesia.	Diadakan beberapa lomba yaitu CCU, pembacaan UUD, hapalan pancasila, lomba pecah air, lomba pecah balon dan pingpong	Lomba pingpong tidak dapat terlaksana karena kurangnya manajemen waktu	
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Observasi pembelajaran IPS dan pembuatan RPP IPS	Diketahui karakteristik setiap siswa		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pelaksanaan lomba CCU, Hapalan pancasila, lomba pembacaan UUD dan pembuatan RPP PAI	Terlaksananya lomba-lomba dan didapatnya pemenang dari setiap lomba.		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Pelaksanaan lomba pecah air dan lomba pecah balon	Terlaksananya lomba-lomba dan didapatnya pemenang dari setiap lomba.		
6.	Senin, 17 Agustus 2015	Melakukan upacara hari kemerdekaan dan pembagian	Terlaksananya upacara peringatan hari kemerdekaan		

		hadiah bagi pemenang lomba	dan pembagian hadiah		
Selasa, 18 Agustus 2015	Konsultasi RPPPAI , dan mengisi mata pelajaran IPA di kelas VI	Revisi RPP, tersusunnya RPP bahasa inggris dan mengajar di kelas VI			
Rabu, 19 Agustus 2015	Mengajar PAI tentang hari kiamat	Mengajar di kelas VII B pelajaran bahasa inggris			
Kamis, 20 Agustus 2015	Menganti kelas yang kosong di kelas I	Mengajar di kelas VII			
Jumat, 21 Agustus 2015	Olahraga bersama dan menyusun RPP bahasa indonesia	Olahraga bersama siswa, mahasiswa dan guru serta tersusunnya RPP bahasa indonesia			
Senin, 24 Agustus 2015	Upacara bendera, konsultasi RPP IPA dan pembuatan media.	Ikutserta dalam upacara bendera,			
Selasa, 25 Agustus 2015	Asesmen siswa baru dan koordinasi pelaksanaan asesmen	Didapatkan data sederhana mengenai siswa baru. Dan terkoordinasinya mahasiswa yang akan melakukan asesmen			
Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan asesmen - Mengajar bahasa indonesia tentang penyampaian informasi - Pendampingan siswa latihan membaca puisi 	<ul style="list-style-type: none"> - Diketahui mbakat dan minat anak pada bidang musik, - A. - Terlaksananya mengajar OM di kelas II - Siswa mampu membaca puisi dengan penekanan yang baik 			
Kamis, 27 Agustus 2015	Pendampingan pekan olahraga, seni dan keterampilan	Mendampingi siswa mencipta dan membaca puisi.			

Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Olahraga bersama - Mengajar matematika di kelas VII B - Pendampingan latihan upacara. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya olahraga bersama - Kegiatan - Terbimbingnya petugas upacara. 		
Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Melakukan pengetesan ketajaman pengelihatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya upacara bendera. - Diketahui ketajaman pengelihatan anak setelah menggunakan tes snellen, tes hitung jari dan tes cahaya 		
Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan dan mengajarkan Braille serta OM - Pembuatan RPP kelas 1 - Pendampingan latihan band 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menghafal abjad Braille A-J - Tersusunnya RPP kelas 1 		
Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar Braille A-Z dengan bantuan rekenplank - Pembuatan RPP kelas 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menuliskan huruf Braille A-Z dnegan bantuan papan rekentplank - Tersusunnya RPP kelas 2 		
Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar tematik di kelas 1 tentang tubuhku - Mengisi OM di kelas V tentang arah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas 1 		
Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Olahraga bersama - Tes warna dan cara penggunaan reglet 	<ul style="list-style-type: none"> - Olahraga bersama siswa, mahasiswa dan guru - Siswa dapat menulis 		

			menggunakan reglet		
	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Mengajar tematik di kelas 2 dengan tema kebersamaan - Koordinasi acara perpisahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti upacara bendera - Mengajar di kelas 2 - Terkoordinasinya setiap penanggung jawab 		
	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Asesmen pengetahuan umum 	<ul style="list-style-type: none"> - Diketuinya pengetahuan umum siswa baru. 		
	Rabu, 9 September 2015	Peringatan hari olahraga nasional	Olahraga dengan berjalan mengelilingi lingkungan pedesaan disekitar sekolah		
	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat koordinasi pelaksanaan perpisahan PPL - Persiapan acara perpisahan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Dibaginya penanggung jawab setiap bagian - Tersusunnya setting acara perpisahan seperti ruangan, alat band dan kursi 		
	Jumat, 11 September 2015	Acara perpisahan PPL	Terlaksananya acara perpisahan PPL dengan lancar		



Foto 1. Saat lomba peringatan hari kemerdekaan nasional



Foto 2. Foto saat kegiatan upacara



Foto siswa saat diberikan pengajaran



Foto siswa saat diajarkan menulis Braille



Pelaksanaan perpisahan



Penampilan saat perpisahan



Pelaksanaan upacara bendera